

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu: “Upaya pondok pesantren dalam meningkatkan nilai-nilai religius” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pondok pesantren dalam meningkatkan nilai aqidah santri adalah dengan cara memberikan keyakinan tentang ke-Esa-an Allah, menanamkan rasa mencintai Nabi dan Rasullulah, mengajarkan Al-Qur’an. Agar hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Memberikan keyakinan tentang ke-Esa-an Allah: dalam menanamkan keyakinan tentang ke-Esa-an Allah dapat dilakukan dengan menjalankan shalat dengan tertib, membaca Al-Qur’an, dan memberikan bukti-bukti nyata tentang kekuasaan Allah. Kegiatan ini bisa berupa kegiatan-kegiatan seperti: membaca al-qur’an dengan istiqomah, dan ustad menjelaskan bukti-bukti nyata seperti kuasa Allah menciptakan alam semesta dan makhluk hidup pada saat pelajaran berlangsung, sholat jamaah, melakukan ibadah puasa, membaca dzikir setelah sholat, memberikan pengarahan, penjelasan dan gambaran tentang mencintai Allah, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
 - b. Menanamkan rasa mencintai Nabi dan Rasullulah: dalam menanamkan rasa cinta kepada Nabi dan Rasullulah dapat dilakukan dengan cara mengenal sosok Rasullulah dahulu dan meniru perbuatan, perkataan, serta tingkah

laku Rasulullah, dan bersholawat. Kegiatan ini bisa berupa kegiatan-kegiatan seperti: ustad menjelaskan sifat-sifat dan membacakan pelajaran hadits tentang Rasulullah dan latihan sholawat guna selalu mengingatkan akan sosok sempurna dari Rasulullah.

- c. Mengajarkan Al-Qur'an: dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an secara istiqomah, memberikan pelajaran tentang menelaah arti dari ayat al-quran, menggunakan metode pembelajaran iqra' dan qiro'ati. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti: ustad memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada santri secara istiqomah, memberikan penjelasan tentang arti dari ayat-ayat Al-Qur'an, belajar menulis surat pendek, dan belajar menggunakan metode iqra' dan qiro'ati.

2. Upaya pondok pesantren dalam meningkatkan nilai aqidah santri adalah melalui cara keteladanan, pembiasaan, hukuman. Agar hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Keteladanan: dalam menanamkan sikap keteladanan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang sosok Rasulullah, seperti meniru perbuatan, perkataan, dan tingkah laku Rasulullah, mencontohkan diri ustad sendiri sebagai contoh suri tauladan yang baik, menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam pondok, mengajarkan tentang hadis dan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti: ustad menceritakan sifat-sifat Rasulullah kepada santri, dengan cara menjelaskan, menceritakan atau memberikan pelajaran berpedoman hadits

perbuatan, perkataan, dan tingkah laku Rasulullah. Menjadikan dirinya sebagai contoh sebagai suri tauladan yang baik kepada para santri, menciptakan lingkungan yang kondusif dengan cara saling menghormati, sopan santun, dan tolong menolong, mengucapkan salam kepada sesama.

- b. Pembiasaan: dalam menanamkan pembiasaan kepada santri dapat dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan yang baik didalam pondok, saling menghormati, membiasakan sholat berjamaah tepat waktu. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan saling menghormati antar sesama, mengucapkan salam ketika bertemu, bertutur kata yang sopan, bersalaman ketika bertemu, membiasakan sholat dengan tertib, tidak membolos pada waktu pelajaran.
 - c. Hukuman: dalam meningkatkan nilai syariah santri dapat dilakukan dengan cara hukuman. Dan hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mematuhi segala ketentuan pondok, bersikap lebih dewasa dengan cara tidak melanggar peraturan dari pondok pesantren. Hukuman tersebut dapat berupa memberikan hukuman yang sifatnya mendidik para santri. Hukuman tersebut dapat berupa digundul, hafalan, membersihkan kamar mandi, memanggil orang tuanya ke pondok.
3. Upaya pondok pesantren dalam meningkatkan nilai akhlaq santri adalah dengan cara mengajarkan budaya ta'dhim kepada kyai dan ustad, mengajarkan tanggung jawab, mengajarkan amanah.
- a. Mengajarkan ta'dhim kepada santri: dalam menanamkan budaya ta'dhim kepada santri adalah mengajarkan berbicara yang sopan, menghormati, dan mengagungkan kyai atau ustad. Kegiatan tersebut dapat berupa berbicara

dengan kalimat yang sopan kepada kyai, mencium tangannya ketika bersalaman, mengucapkan salam, tersenyum dan menyapa dengan kalimat yang sopan ketika bertemu.

- b. Mengajarkan tanggung jawab: dapat dilakukan dengan memberikan arti tentang tanggung jawab kepada santri, menjelaskan tentang bagaimana cara untuk bertanggung jawab kepada Allah, kepada diri-sendiri, dan kepada orang lain. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti melakukan tanggung jawab kepada Allah dengan menjahui segala larangannya, seperti tidak mencuri, tidak memakan yang haram, tidak meninggalkan shalat, dan tanggung jawab kepada diri sendiri dapat dilakukan dengan cara selalu berbuat baik dan berani bertanggung jawab apa yang telah diperbuat, dan tanggung jawab kepada orang lain dapat dilakukan dengan cara tidak menipu ketika diberi kepercayaan orang lain.
- c. Mengajarkan amanah: dalam menanamkan sikap amanah kepada santri dilakukan dengan cara menjaga kepercayaan yang telah orang lain berikan dengan cara tidak menipu, menepati janji, dan selalu berkata jujur. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti memberikan kepercayaan, contoh kepercayaan mengelola kantin, kepercayaan mengelola koperasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu, wawasan dan sebagai syarat pelaksanaan untuk mencapai sarjana starsatu (S1) di IAIN Tulungagung

2. Bagi pondok pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pustaka di lembaganya, serta diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam mengembangkan proses pembinaan nilai-nilai moral dan pendidikan pada santrinya

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan-bahan tambahan dan penunjang penelitian terhadap masalah yang ada kaitannya dengan topik tersebut.